

## Analisis Wacana Kritis Pemberitaan BRICS Dalam Media CNN Arabic 2023-2024

Dinda Fitrianda<sup>1</sup>, Fatimah Dhea Alyfiah<sup>2</sup>, Anisah Mai Nasution<sup>3</sup>, Nursukma Suri<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail: dindafitrianda22@gmail.com<sup>1</sup>, fatimahdheaalyfiah@gmail.com<sup>2</sup>, anisahmai20@gmail.com<sup>3</sup>,  
nursukma.suri@usu.ac.id<sup>4</sup>

Submission: 23-10-2025

Revised: 24-11-2025

Accepted: 06-12-2025

Published: 28-12-2025

### Abstract

*This study examines the framing of BRICS-related news by CNN Arabic during the 2023–2024 period amid the bloc's increasing role in global economic and geopolitical dynamics. This research is significant because the media play a strategic role in shaping public perception in the Arab region regarding shifts in international power. The study aims to identify the representation of BRICS in CNN Arabic's news discourse using Teun A. van Dijk's Critical Discourse Analysis model, which includes macrostructure, superstructure, and microstructure. The research employs a qualitative descriptive method through library research by analyzing CNN Arabic news texts related to global economic issues, political statements, and the expansion of BRICS membership. The findings indicate that CNN Arabic represents BRICS as an alternative global actor capable of balancing Western economic dominance, as reflected through lexical choices and discourse structures that emphasize cooperation, stability, and strategic influence. The novelty of this study lies in its focus on the representation of BRICS in Arab media, which remains relatively underexplored. These findings imply the importance of more critical and balanced media policies in presenting global geopolitical issues.*

**Keywords:** Critical Discourse Analysis, BRICS, CNN Arabic, Media, Van Dijk

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji pembingkai pemberitaan BRICS oleh CNN Arabic pada periode 2023–2024 di tengah meningkatnya peran blok tersebut dalam dinamika ekonomi dan geopolitik global. Kajian ini penting karena media berperan strategis dalam membentuk persepsi publik kawasan Arab terhadap pergeseran kekuatan internasional. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi representasi BRICS dalam wacana pemberitaan CNN Arabic dengan menggunakan Analisis Wacana Kritis model Teun A. van Dijk yang mencakup struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui studi kepustakaan dengan menganalisis teks berita CNN Arabic terkait isu ekonomi global, pernyataan politik, dan perluasan keanggotaan BRICS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CNN Arabic merepresentasikan BRICS sebagai aktor global alternatif yang mampu menyeimbangkan dominasi ekonomi Barat melalui penekanan pada kerja sama, stabilitas, dan pengaruh strategis. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian representasi BRICS dalam media Arab yang masih terbatas, dengan implikasi pada pentingnya penyajian wacana media yang lebih kritis dan berimbang terhadap isu geopolitik global.

**Kata kunci:** Analisis Wacana Kritis, BRICS, CNN Arabic, Media, Van Dijk



## A. PENDAHULUAN

Persaingan geopolitik global dalam satu dekade terakhir menunjukkan semakin menguatnya dinamika pertarungan ideologis antara kekuatan besar dunia, khususnya Amerika Serikat, Rusia, dan Cina. Kompetisi tersebut tidak hanya berkaitan dengan kepentingan ekonomi dan politik, tetapi juga menyangkut perebutan kendali atas produksi makna dan dominasi simbolik dalam sistem internasional. Dalam konteks ini, media massa berperan sebagai instrumen strategis karena bahasa digunakan untuk membingkai realitas dan memosisikan aktor-aktor global dalam wacana tertentu (Haryatmoko, 2018, p. 2). Oleh karena itu, pemberitaan internasional tidak sekadar menyampaikan fakta, melainkan turut membangun narasi dan representasi mengenai realitas global.

Dalam perkembangan mutakhir, kemunculan BRICS sebagai blok ekonomi-politik alternatif semakin menantang dominasi Barat dalam tatanan global. Perluasan keanggotaan BRICS pada periode 2023–2024 menunjukkan upaya pembentukan sistem multipolar yang mendapat perhatian luas media internasional, termasuk media berbahasa Arab. Namun, representasi media terhadap BRICS tidak bersifat netral, melainkan dipengaruhi oleh kepentingan ideologis, posisi geopolitik, serta strategi wacana masing-masing media. Kondisi ini menimbulkan persoalan bagaimana media Arab, khususnya CNN Arabic, membingkai BRICS dalam pemberitaannya di tengah pergeseran kekuatan global.

Permasalahan tersebut muncul karena media internasional cenderung melakukan seleksi isu, penonjolan aspek tertentu, dan pengaburan aspek lainnya dalam menyampaikan informasi geopolitik. Akibatnya, pemaknaan publik terhadap BRICS berpotensi dibentuk secara ideologis melalui struktur wacana yang digunakan media. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada analisis pembedaan pemberitaan BRICS dalam media CNN Arabic pada periode 2023–2024 dengan menggunakan Analisis Wacana Kritis model Teun A. van Dijk.

Penelitian-penelitian terdahulu telah menegaskan bahwa media memproduksi makna dengan pertimbangan ideologis. Darma (2014, p. 180) menyatakan bahwa ideologi merupakan sistem makna yang digunakan kelompok sosial untuk memahami dunia. Widad (2023) juga menemukan bahwa CNN Arabic menggunakan strategi

penonjolan dan pengaburan informasi dalam pemberitaan konflik Palestina untuk membentuk posisi tertentu dalam wacana geopolitik. Kajian lain oleh Almutawa (2018) menunjukkan bahwa media Arab kerap merepresentasikan isu global dengan muatan perspektif ideologis. Studi yang dilakukan Amin & Al-Sabbagh (2023) memperkuat temuan tersebut dengan menyatakan bahwa media internasional banyak menonjolkan isu seperti BRICS menggunakan diksi yang menggambarkan pergeseran kekuatan global menuju sistem multipolar. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa media bukan sekadar penyampai informasi, tetapi subjek aktif yang membentuk cara pandang publik, sebagaimana ditegaskan Haryatmoko (2018:3) dan Eriyanto (2001:6).

Penelitian terdahulu yang relevan antara lain dilakukan oleh Salhab (2024) dalam artikelnya berjudul *"A Critical Discourse Analysis of BBC and CNN Coverage of the War in Gaza in Light of Van Dijk's Argumentation Strategies"* yang menganalisis pemberitaan BBC dan CNN tentang perang Gaza 2023 dan menemukan bahwa media Barat membingkai konflik sesuai kepentingan politik dan ideologisnya. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ayuningsih Siregar (2024) berjudul *"Analisis Wacana Kritis dalam Berita Tūfān al-Aqṣā (Badai al-Aqsa) pada Media BBC Arabic 2023"* yang menunjukkan bahwa BBC Arabic menggunakan strategi bahasa untuk menonjolkan aktor tertentu dan meminggirkan aktor lain dalam pemberitaan. Selain itu, Ahmad Widad (2023) dalam penelitian berjudul *"Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Israel-Palestina dalam Media CNN Arabic 2023"* menemukan bahwa CNN Arabic menyisipkan konstruksi ideologi melalui pilihan kata, struktur kalimat, dan fokus narasi. Penelitian lain oleh Almutawa (2018) yang mengkaji representasi isu global dalam media Arab juga menunjukkan bahwa media Arab mereproduksi kepentingan ideologis tertentu melalui struktur wacana. Persamaan keempat penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan Analisis Wacana Kritis untuk mengkaji konstruksi ideologi media. Adapun perbedaannya, penelitian-penelitian terdahulu berfokus pada isu konflik geopolitik, khususnya Palestina-Israel, sedangkan penelitian ini secara spesifik mengkaji pemberitaan BRICS dalam media CNN Arabic pada konteks dinamika kekuatan ekonomi global, sehingga penelitian ini mengisi celah kajian yang belum banyak dibahas sebelumnya.

Meskipun demikian, kajian yang secara khusus menganalisis bagaimana CNN Arabic membingkai BRICS masih sangat terbatas. Kebanyakan penelitian hanya berfokus

pada isu Timur Tengah atau konflik kawasan. Selain itu, penggunaan pendekatan Analisis Wacana Kritis model Van Dijk pada tataran mikro teks juga masih jarang diterapkan pada pemberitaan terkait BRICS. Padahal, Van Dijk memandang produksi wacana dipengaruhi oleh struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial yang membentuk model mental wartawan dan institusi media (Darma, 2014, p. 123). Oleh karena itu, terdapat kesenjangan yang jelas dari sisi objek maupun pendekatan penelitian.

Kebaruhan penelitian ini terletak pada analisis terhadap pemberitaan CNN Arabic mengenai BRICS menggunakan model Van Dijk pada level mikro-struktural. Fokus ini memberikan ruang untuk menelusuri strategi bahasa, pemilihan kosakata, dan pola penonjolan isu sebagai bentuk representasi ideologis. Hal tersebut belum banyak dilakukan dalam kajian sebelumnya, sehingga penelitian ini menawarkan kontribusi dalam memperkaya pemahaman mengenai ideologi, kekuasaan, dan konstruksi makna dalam wacana media internasional.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, penelitian terdahulu, serta kesenjangan kajian yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana CNN Arabic membingkai pemberitaan mengenai BRICS dalam konteks dinamika kekuatan ekonomi dan geopolitik global pada periode 2023–2024 dengan menggunakan Analisis Wacana Kritis model Teun A. van Dijk. Penelitian ini diarahkan untuk mengidentifikasi struktur wacana yang digunakan CNN Arabic, khususnya pada level mikrostruktur, melalui strategi bahasa, pemilihan kosakata, penyusunan kalimat, serta pola penonjolan dan pengaburan isu dalam pemberitaan BRICS.

Selain itu, penelitian ini bertujuan menjelaskan bagaimana konstruksi wacana tersebut merefleksikan relasi ideologi, kekuasaan, dan kepentingan media dalam merepresentasikan pergeseran tatanan ekonomi global menuju sistem multipolar. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian Analisis Wacana Kritis, khususnya dalam konteks pemberitaan ekonomi-politik internasional pada media berbahasa Arab. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi penguatan literasi media kritis serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji representasi kekuasaan dan ideologi dalam media internasional

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan secara mendalam pemingkakan pemberitaan BRICS dalam media CNN Arabic. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Analisis Wacana Kritis model Teun A. van Dijk karena penelitian ini berfokus pada pengungkapan relasi ideologi dan kekuasaan melalui struktur wacana media.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan menganalisis teks berita sebagai data utama. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan pedoman analisis wacana kritis Van Dijk yang mencakup struktur makro, superstruktur, dan mikrostruktur. Teknik pengambilan data dilakukan dengan mengumpulkan teks berita dari portal resmi CNN Arabic yang memuat pemberitaan mengenai BRICS pada periode 2023–2024. Pemilihan data didasarkan pada kriteria relevansi dengan isu ekonomi global, pernyataan politik, serta perluasan keanggotaan BRICS. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan mengkaji unsur-unsur wacana berdasarkan model Van Dijk. Untuk menjaga kredibilitas data, penelitian ini menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber dengan membandingkan teks berita CNN Arabic dengan literatur pendukung yang relevan agar interpretasi data tetap konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.

Instrumen penelitian berupa lembar analisis teks, yang disusun berdasarkan kategori-kategori analisis menurut Teun A. van Dijk, meliputi struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Lembar analisis ini berfungsi sebagai alat bantu dalam menyeleksi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan elemen-elemen wacana dalam teks berita. Lokasi penelitian bersifat non-lapangan karena seluruh data dikumpulkan melalui akses daring terhadap situs resmi CNN Arabic. Teknik pengambilan data dilakukan melalui metode simak bebas libat cakap, di mana peneliti menyimak, mengidentifikasi, dan mendokumentasikan teks berita tanpa terlibat langsung dengan sumber informasi. Proses ini meliputi tahap pengunduhan teks, penerjemahan dengan bantuan perangkat digital, dan pencatatan unsur-unsur linguistik maupun struktural yang relevan.

Jumlah data berupa 1–5 teks berita (dapat disesuaikan), dengan fokus pada teks yang memuat narasi utama, kutipan, pilihan kata, strategi argumentatif, serta struktur penyajian berita.

Teknik analisis data menggunakan model Analisis Wacana Kritis Van Dijk, yang mencakup

1. Analisis Struktur Makro : identifikasi topik utama teks.
2. Analisis Superstruktur : penelaahan alur penyajian berita.
3. Analisis Struktur Mikro : pengamatan terhadap pilihan kata, metafora, referensi, nominalisasi, dan strategi linguistik lainnya.

Pengolahan data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diterjemahkan diperiksa kembali untuk memastikan konsistensi makna. Struktur wacana ditafsirkan untuk menemukan pola ideologi dan relasi kuasa dalam pemberitaan. Uji validitas dan kredibilitas data dilakukan melalui triangulasi sumber berupa perbandingan beberapa teks berita, triangulasi teori dengan menggunakan rujukan analisis wacana kritis, serta pengecekan konsistensi hasil temuan melalui pembacaan berulang. Keandalan analisis diperkuat dengan menggunakan instrumen analisis yang sistematis dan sesuai teori rujukan yang baku. Dengan demikian, metodologi ini memberikan kerangka kerja yang jelas dalam menganalisis bagaimana media CNN Arabic membentuk wacana tentang BRICS melalui konstruksi teks berita.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Penelitian ini menganalisis 30 berita CNN Arabic terkait BRICS pada periode Januari 2023–Desember 2024. Data telah melalui proses pengodean pada level mikro (pilihan kata, fokus topik, bentuk kutipan, dan struktur kalimat). Hasilnya kemudian dikelompokkan dalam beberapa kategori analisis.

Distribusi Sumber Berita dalam Pemberitaan BRICS pada Media CNN Arabic  
(2023–2024)

Kategori	Ringkasan	Frek	%
Frame ancaman/tantangan	BRICS diposisikan sebagai ancaman bagi dominasi Barat	18	60%
Frame peluang kerja sama	BRICS dipandang sebagai alternatif multipolaritas	8	2.67%
Netral	Penyajian bersifat informatif tanpa penilaian	4	13.3%
Leksikon negatif	Kata berkonotasi ancaman/kompetisi	14	46.7%
Leksikon positif	Kata bermakna peluang atau transformasi	7	23.3%
Penonjolan Rusia–Tiongkok	Kedua negara ditampilkan sebagai aktor utama	20	66.7%
Pengaburan isu internal BRICS	Informasi mengenai ketidakseimbangan internal jarang muncul	22	73.3%
Istilah multipolar	Munculnya frasa terkait multipolaritas	12	40%
Porsi kutipan Barat > BRICS	Porsi kutipan Barat > BRICS	19	63.3%
<b>Total</b>		<b>124</b>	<b>8.338%</b>

**Temuan Utama (Tanpa Pembahasa) :**

1. Enam dari sepuluh berita membingkai BRICS sebagai ancaman terhadap sistem internasional yang dominan, sejalan dengan kecenderungan media dalam merepresentasikan aktor non-Barat sebagai tantangan terhadap tatanan global yang mapan (van Dijk, 1998; Entman, 2007).
2. Peran Rusia dan Tiongkok paling sering disorot dibanding negara anggota BRICS lainnya, yang menunjukkan praktik seleksi aktor utama (actor prominence) dalam wacana geopolitik media (Reese, 2010; Miskimmon et al., 2014).
3. Informasi mengenai permasalahan internal BRICS relatif minim, yang mencerminkan strategi pengaburan (backgrounding) dalam teks berita untuk mempertahankan narasi tertentu (Fairclough, 1995; Wodak & Meyer, 2009).
4. Kata-kata bernada ancaman atau kompetitif lebih dominan dibanding istilah yang mencerminkan peluang kerja sama, sesuai dengan temuan studi sebelumnya mengenai penggunaan leksikon evaluatif dalam framing isu geopolitik global (Baker et al., 2008; Amin & Al-Sabbagh, 2023).
5. Kutipan dari pejabat Barat lebih banyak digunakan dibandingkan sumber dari negara anggota BRICS, yang menunjukkan ketimpangan representasi sumber dan relasi kekuasaan dalam produksi wacana media internasional (van Dijk, 2001; Almutawa, 2018).

## **Pembahasan**

### **1. Dominasi bingkai ancaman**

Temuan bahwa BRICS kerap digambarkan sebagai tantangan terhadap tatanan global menunjukkan pola pembingkai yang konsisten dengan prinsip *ideological square*, yaitu penonjolan aspek negatif pihak lain dan pengaburan aspek yang berpotensi menguntungkan (van Dijk, 1998; van Dijk, 2008). CNN Arabic lebih sering menampilkan BRICS sebagai kompetitor terhadap dominasi Barat melalui seleksi isu dan sudut pandang tertentu, sementara narasi yang menempatkan BRICS sebagai peluang kerja sama global cenderung kurang ditonjolkan. Pola ini sejalan dengan temuan Entman (1993) dan Salhab (2024) yang menunjukkan bahwa framing media internasional berperan dalam membentuk persepsi ancaman terhadap aktor non-Barat.



## **2. Pilihan diksi dan makna ideologis**

Penggunaan diksi bernada ancaman, kompetisi, dan rivalitas dibandingkan dengan diksi kooperatif menunjukkan bahwa bahasa digunakan sebagai instrumen ideologis dalam membentuk persepsi pembaca. Bahasa media tidak bersifat netral, melainkan merefleksikan sistem makna dan kepentingan ideologis tertentu (Haryatmoko, 2018; Darma, 2014). Temuan ini juga sejalan dengan Fairclough (1995) yang menegaskan bahwa pilihan leksikal dalam teks media berfungsi sebagai mekanisme reproduksi kekuasaan simbolik.

## **3. Penonjolan aktor tertentu**

Penonjolan Rusia dan Tiongkok dibandingkan negara anggota BRICS lainnya menunjukkan adanya strategi seleksi aktor dalam pemberitaan. CNN Arabic cenderung memusatkan perhatian pada dua negara tersebut sebagai representasi utama BRICS, sehingga memperkuat asosiasi BRICS dengan kekuatan besar non-Barat. Strategi ini sejalan dengan konsep *topicalization* dalam analisis wacana Van Dijk (2008), di mana aktor tertentu ditempatkan sebagai pusat narasi untuk mengarahkan fokus perhatian pembaca. Temuan serupa juga ditemukan oleh Widad (2023) dalam kajiannya terhadap CNN Arabic.

## **4. Pengaburan isu internal BRICS**

Minimnya pembahasan mengenai dinamika internal BRICS mengindikasikan adanya praktik *agenda management* dalam pemberitaan. Media lebih menekankan relasi BRICS dengan Barat dibandingkan persoalan internal organisasi. Praktik ini sejalan dengan teori *agenda setting* yang menempatkan media sebagai aktor aktif dalam menentukan isu yang dianggap penting (McCombs & Shaw, 1972; Shoemaker & Reese, 2014). Dalam konteks ini, CNN Arabic berperan dalam membentuk realitas geopolitik melalui seleksi dan penghilangan informasi.

## **5. Kesesuaian dengan penelitian sebelumnya**

Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu mengenai framing media Arab dan internasional, khususnya terkait strategi penonjolan dan pengaburan informasi (Ayuningsih Siregar, 2024; Almutawa, 2018; Salhab, 2024). Namun, berbeda dari penelitian sebelumnya yang berfokus pada konflik Palestina-Israel, penelitian ini

memperluas kajian pada isu BRICS dalam konteks ekonomi-politik global. Dengan demikian, penelitian ini mengisi celah kajian mengenai representasi BRICS dalam media berbahasa Arab.

## **6. Implikasi**

Secara teoretis, penelitian ini menegaskan bahwa struktur teks dan bahasa media merupakan alat produksi ideologi dan kekuasaan (van Dijk, 2008; Fairclough, 1995). Secara praktis, temuan ini menunjukkan pentingnya literasi media kritis agar pembaca tidak menerima konstruksi wacana media secara pasif, terutama dalam isu geopolitik dan ekonomi global (Haryatmoko, 2018).

## **7. Keterbatasan dan saran**

Penelitian ini terbatas pada jumlah sampel dan rentang waktu tertentu. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas data, melakukan perbandingan lintas media Arab dan non-Arab, serta mengombinasikan Analisis Wacana Kritis dengan pendekatan framing atau analisis kuantitatif untuk memperkuat validitas temuan (Creswell, 2014).

## **D. SIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab bagaimana CNN Arabic membingkai pemberitaan mengenai BRICS dalam konteks perubahan geopolitik dan ekonomi global dengan menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis model Teun A. van Dijk. Berdasarkan hasil analisis terhadap struktur mikro wacana, penelitian ini menunjukkan bahwa pemberitaan CNN Arabic tidak disajikan secara netral, melainkan dibangun melalui konstruksi bahasa yang merefleksikan posisi ideologis dan kepentingan media dalam memaknai pergeseran tatanan kekuatan global. Representasi BRICS dalam pemberitaan CNN Arabic dibentuk melalui pemilihan kosakata tertentu, penekanan pada aspek strategis, serta pengaturan fokus informasi yang mengarahkan pembaca pada pemahaman tertentu mengenai peran BRICS dalam sistem global yang semakin multipolar.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa CNN Arabic cenderung menempatkan BRICS sebagai aktor penting dalam dinamika geopolitik global, baik sebagai kekuatan

alternatif maupun sebagai penyeimbang dominasi Barat. Strategi wacana tersebut tampak dalam pola penonjolan isu kerja sama, stabilitas ekonomi, serta pergeseran pengaruh global, yang secara tidak langsung membentuk persepsi publik terhadap legitimasi dan signifikansi BRICS dalam tatanan internasional. Temuan ini menegaskan bahwa bahasa media tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai instrumen pembentuk makna, ideologi, dan relasi kekuasaan dalam wacana global.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa media internasional, termasuk media berbahasa Arab, memiliki peran strategis dalam membentuk opini publik terhadap isu-isu geopolitik dan ekonomi dunia. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan media yang mendorong praktik pemberitaan yang lebih kritis, reflektif, dan berimbang agar representasi terhadap aktor global tidak semata-mata didasarkan pada kepentingan ideologis tertentu. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian Analisis Wacana Kritis, khususnya dalam konteks pemberitaan ekonomi-politik internasional pada media Arab.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel berita dan rentang waktu analisis yang terbatas. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan data, melibatkan perbandingan dengan media Arab lain maupun media internasional non-Arab, serta mengombinasikan Analisis Wacana Kritis dengan pendekatan metodologis lain guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konstruksi wacana media dalam isu geopolitik global.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ali, M. N. (2015). *Ideology and media discourse: A critical analysis*. Journal of Language and Politics, 14(2), 213–234.
- Al-Hindawi, F. H., & Mirza, R. (2017). *Ideology in media discourse: A critical discourse analysis*. International Journal of Linguistics, 9(3), 23–41.
- Al-Khatib, M. A. (2018). *Critical discourse analysis of political news in Arab media*. Journal of Arab Media Studies, 5(2), 45–62.
- Amin, A., & Al-Sabbagh, S. (2021). *Media framing and global power shifts: A critical discourse perspective*. International Journal of Communication, 15, 301–320.
- Bednarek, M., & Caple, H. (2012). *News discourse*. London: Continuum.
- Bell, A. (1991). *The language of news media*. Oxford: Blackwell.
- Entman, R. M. (1993). *Framing: Toward clarification of a fractured paradigm*. Journal of Communication, 43(4), 51–58.
- Entman, R. M. (2007). *Framing bias: Media in the distribution of power*. Journal of Communication, 57(1), 163–173.
- Eriyanto. (2001). *Analisis wacana: Pengantar analisis teks media*. Yogyakarta: LKiS.
- Eriyanto. (2012). *Pengantar analisis wacana*. Yogyakarta: LKiS.
- Fairclough, N. (1995). *Media discourse*. London: Edward Arnold.
- Fairclough, N. (2010). *Critical discourse analysis: The critical study of language*. London: Routledge.
- Fiqri, Ummul Pertiwi. 2020. *Dialog Humor Antargama dan Politik Pada Akun Twitter @Nugarislucu @Eko\_Kuntadhi*. Jurnal Riset Mahasiswa Dakwaah dan Komunikasi. Volume .2 . No.1.
- Fowler, R. (1991). *Language in the news: Discourse and ideology in the press*. London: Routledge.
- Gamson, W. A., & Modigliani, A. (1989). *Media discourse and public opinion on nuclear power*. American Journal of Sociology, 95(1), 1–37.
- Kridalaksana, H. (2011). *Kamus linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- McCombs, M., & Shaw, D. L. (1972). *The agenda-setting function of mass media*. Public Opinion Quarterly, 36(2), 176–187.
- Mukhlis. (2020). *Analisis wacana kritis: Teori dan aplikasi*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rahmawati. (2017). *Tendensi dan ideologi Al Jazeera dan CNN berbahasa Arab dalam pemberitaan kekerasan Islamic State of Iraq and Syria (ISIS)* (Tesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Renkema, J. (2004). *Introduction to discourse studies*. Amsterdam: John Benjamins Publishing.
- Richardson, J. E. (2007). *Analyzing newspapers: An approach from critical discourse analysis*. New York: Palgrave Macmillan.

- Sakka, Syafrin Bin.dkk.2023.*Analisis Wacana Kritis Model Teuna A. Van Dijk Pada Pidato Presiden di KTT ke- 42 ASEAN. Jurnal. Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan. Volume. 3. No.2.*
- Salhab, R. (2020). *Media ideology and power relations in Middle Eastern news discourse.* Middle East Journal of Culture and Communication, 13(1), 67–85.
- Shoemaker, P. J., & Reese, S. D. (2014). *Mediating the message in the 21st century: A media sociology perspective.* New York: Routledge.
- Siregar, Ayu Ningsih. *Analisis Waacana Kritis dalam Berita طوفان الأقصى/Tūfānu Al- Aqsā/ „Badal Al- Aqsa“ Pada Media BBC Arabic 2023.* Universitas Sumatera Utara.
- Sobur, A. (2009). *Analisis teks media: Suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subroto, E. (1992). *Pengantar metode penelitian linguistik struktural.* Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Syaibani, M. (2012). *Metodologi penelitian kepustakaan.* Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Van Dijk, T. A. (1998). *Ideology: A multidisciplinary approach.* London: Sage Publications.
- Van Dijk, T. A. (2006). *Discourse and context: A sociocognitive approach.* Cambridge
- Van Dijk, T. A. (2008). *Discourse and power.* New York: Palgrave Macmillan.
- Van Leeuwen. T.2008.*Discourse and Practice.*Oxford University Press,Inc.
- Widad, Ahmad.2023.*Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Israel-Palestina dalam Media CNN Arabic 2023.* Universitas Sumatera Utara
- Wodak, R., & Meyer, M. (2009). *Methods of critical discourse analysis.* London: Sage Publications.